

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
2. Herlambang Arie, dkk. Teknologi Pengolahan Limbah Cair Industri. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan. Jakarta; Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi, Material dan Lingkungan. Publikasi Ilmiah. 2002
3. Direktorat Bina Pelayanan Medik dan Sarana kesehatan. Pedoman Teknis Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan Sistem Biofilter Anaerobik Aerobik pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta; Kementrian Kesehatan RI. 2011.
4. Sugiharto. Dasar-dasar Pengelolaan Air Limbah. Jakarta; UI Press. 2005.
5. Hariyadi Sigid, BOD Dan COD Sebagai Parameter Pencemaran Air Dan Baku Mutu Air Limbah. Bogor; Makalah Institut Pertanian. 2004.
6. Pakasi G Ferdy. Analiis Kualitas Limbah Cair Pada Instalasi Pengolahan limbah Cair (IPLC) RSUD Liris Kendage Tahun 2010. Jurnal Kesehatan lingkungan 2011;1(1)
7. Instalasi Kesehatan Lingkungan. Hasil Pemeriksaan Limbah Cair RSUD dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. 2017.
8. Rumah Sakit Umum Daerah dr. M. Ashari Kabupaten Pemalang. Profil 2016.
9. Jaya I Made, Maniksulistya Dwi. Gambaran Pengelolaan Limbah Cair di Rumah Sakit X Jakarta Februari 2006. Makara Kesehatan Desember 2006;10 (2):60-63.
10. Arifin, Istiqomah, Hamzani Sulaiman. Efektifitas Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit "X" Kabupaten Banjar. Jurnal Kesehatan Lingkungan Januari 2016;13(1).
11. Gofur Abdul. Efisiensi Instalasi Pengolahan Air Limbah Terhadap Kualitas Limbah Cair Rumah Sakit Haji Makassar Tahun 2014. Higiene Januari-April 2015;1(1).

12. Keputusan Menteri Kesehatan Reublik Indonesia Nomor 1204/menkes/SK/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
13. Zulkifli Arif. Pengelolaan Limbah Edisi 2. Yogyakarta; Teknosain. 2017.
14. Ministry Of Health Of the Republic Of Indonsian Samneung Construction Co.LTD. Manual Book hospital Wsate Water Treatment Plant Project. 2001.
15. Samneung Construction Co.LTD. Prosedur Pengoperasian dan Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit. Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Sekjen Depkes RI. 2006.
16. Hadi Anwar. Prinsip Pengelolaan Pengambilan Sampel Lingkungan. Jakarta; Gramedia Pustaka Utama. 2005.
17. Soeparman, Suparmin. Pembuangan Tinja dan Limbah Cair. Buku Kedokteran EGC. Jakarta; 2001.
18. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2012. Baku Mutu Limbah Cair Kegiatan Rumah Sakit.
19. Saryono. Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta; Mitra Cendekia. 2008.
20. SNI 06-6989.2-2004. Cara Uji *Biochemical Oxygen Demand (BOD)*. Badan Standardisasi Nasional.
21. Instalasi Kesehatan Lingkungan. Standar Opersional Prosedur. RSUD dr.M. Ashari Kabupaten Pematang; 2014.
22. Riyanto Agus. Pengolahan Data dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta; Nuha Medika. 2010.
23. Susilo, et al. Pengaruh Variasi Waktu Tinggal Terhadap Kadar BOD dan COD Limbah Tapioka dengan Metode *Rotating Biological Contactor*. Universitas Brawijaya Malang. 2009.
24. Aryani Dini. Pengaruh Konsetrasi *Influent* dan Debit Terhadap Penyisihan Parameter BOD dan COD pada Pengolahan air Limbah Domestik Artificcial (Grey Water) Menggunakan Reaktor UASB. Universitas Diponegoro Semarang. 2014.

25. Akbar Taufik A.E. Efektivitas Sistem Pengolahan Limbah Cair dan Keluhan Kesehatan pada Petugas IPAL di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya. Jan-Jun 2013;2(1);82-89.
26. M. Hidayatul. Efektifitas Instalasi Pengolahan Air Limbah di RSUD Kota Semarang Terhadap Penurunan Kadar BOD dan *Eschericia Coli*. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2004.
27. Iqbal Muhammad. Evaluasi Pengolahan Air Limbah Rumah sakit (Studi Kasus : Rumah Sakit Umum dr. Pirngadi Medan). Universitas Sumatera Utara. 2013.

